

## Membangun Generasi Muda Tangguh : Pelatihan Soft Skills dan Peningkatan Motivasi Belajar bagi Siswa SMP

Rahmi AndiniSyamsudin., M.B.A.

Imam Hozali, Erlin Septianingsih, Nurul Nada Fajrina, Puja Yulianti

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

[dosen02062@unpam.ac.id](mailto:dosen02062@unpam.ac.id) , [imam.hozali19@gmail.com](mailto:imam.hozali19@gmail.com) , [erliseptianih@gmail.com](mailto:erliseptianih@gmail.com) ,  
[nurulnadaf@gmail.com](mailto:nurulnadaf@gmail.com) , [pujayulianti00@gmail.com](mailto:pujayulianti00@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan wawasan tentang penumbuhan soft skills dimulai dari usia dini, yang bertujuan meningkatkan skills dalam pembentukan karakter yang nantinya menjadi salah satu modal yang berguna untuk kemajuan sumber daya manusia dalam mempersiapkan semangat belajar bagi para siswa-siswi di Indonesia ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Soft skills dan pentingnya pelatihan bagi siswa SMP, jelas bahwa pengembangan keterampilan non-teknis ini memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan belajar dan motivasi siswa. Metode pelatihan yang efektif, termasuk aktivitas praktis, simulasi, dan kerja kelompok, ditekankan sebagai cara untuk melengkapi siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Pengakuan terhadap usaha dan kemajuan, serta penerapan metode pembelajaran aktif, adalah kunci dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi pengembangan soft skills ini, bersamaan dengan dukungan dari guru dan orang tua, tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa tapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting untuk kehidupan sehari-hari. Signifikansi dari soft skills mencerminkan perlunya pendidikan yang holistik yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan dengan percaya diri. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memasukkan pelatihan soft skills dalam kurikulum, memastikan siswa tidak hanya berhasil dalam studi mereka tapi juga siap menghadapi dunia dengan kemampuan yang lengkap.

**Kata kunci : Soft Skills, Motivasi, Pembelajaran**

### ABSTRACT

*Community Service aims to accelerate the process of improving human resource capabilities by providing insights into cultivating soft skills from an early age. This aims to enhance skills in character building, which will later become one of the useful assets for the advancement of human resources in preparing learning spirit for Indonesian students to higher education levels.*

*Soft skills and the importance of training for junior high school students, it is clear that the development of these non-technical skills has a vital role in shaping character and improving student learning ability and motivation. Effective training methods, including hands-on activities, simulations, and group work, are emphasized as a way to equip students with the skills they need to succeed in the future, both in academic and professional settings. Recognition of effort and progress, as well as the application of active learning methods, are key to increasing student learning motivation.*

*This soft skill development strategy, coupled with support from teachers and parents, not only improves student academic performance but also equips them with important skills for everyday*

*life. The significance of soft skills reflects the need for holistic education that prepares students to face various challenges with confidence. Therefore, it is important for educational institutions to include soft skills training in the curriculum, ensuring that students not only succeed in their studies but are also ready to face the world with complete abilities.*

**Keywords:** *Soft Skills, Motivation, Learning*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat saat ini, memahami apa itu soft skill menjadi penting tidak hanya bagi para profesional tetapi juga bagi siswa SMP yang sedang mempersiapkan diri untuk masa depannya. Soft skill atau keterampilan non-teknis mencakup berbagai aspek seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan adaptasi, yang semuanya esensial untuk keberhasilan baik di lingkungan akademik maupun profesional. Pentingnya pelatihan soft skill bagi siswa SMP tidak dapat diabaikan, mengingat keterampilan ini membantu mereka dalam mengembangkan karakter serta meningkatkan kemampuan belajar dan motivasi mereka.

Artikel ini akan mengupas tuntas tentang apa itu soft skills dan motivasi belajar, serta menyajikan metode pelatihan soft skill yang efektif untuk siswa SMP. Kami juga akan membahas strategi-strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar, yang merupakan kunci penting dalam pencapaian akademik. Melalui pembahasan ini, anda akan mendapatkan wawasan mengenai bagaimana soft skills dapat dimasukkan ke dalam proses belajar dan pengembangan diri siswa, serta memberi mereka keunggulan dalam meraih kesuksesan di masa depan.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan mengenai *Soft Skills* dan Motivasi pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan?
2. Apakah pelaksanaan penyuluhan mengenai *Soft Skills* dan Motivasi

pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam belajar?

## TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan mengenai *Soft Skills* dan Motivasi pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan penyuluhan mengenai *Soft Skills* dan Motivasi pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam belajar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Soft Skills

Soft skills adalah keterampilan interpersonal yang mencakup berbagai aspek seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan adaptasi yang memungkinkan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai situasi. Soft skills adalah "kemampuan pribadi dan interpersonal yang memungkinkan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan mereka. European Centre for Career Development (2020). Soft skills adalah "kemampuan interpersonal, emosional, dan kognitif yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan belajar secara efektif. McKinsey & Company (2022)

Dapat disimpulkan bahwa soft skill adalah seperangkat kemampuan non-teknis dan interpersonal yang memungkinkan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang

lain, menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan perubahan, dan mencapai tujuan mereka. Soft skill semakin penting di dunia kerja saat ini, karena pekerjaan menjadi lebih kompleks dan kolaboratif.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kunci penting dalam pencapaian akademik dan pengembangan diri. Kemampuan soft skills yang dimiliki oleh siswa sangat membantu mereka tidak hanya dalam dunia akademis, tetapi juga dalam persiapan untuk dunia kerja, membantu mereka meraih kesuksesan yang dicita-citakan.

Motivasi belajar adalah "dorongan atau daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan mencapai prestasi belajar yang optimal." Hamzah (2021). Motivasi belajar adalah "proses psikologis yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajarnya." Sari (2020). Motivasi belajar adalah "keinginan dan kemauan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan antusiasme." Nurhayati (2019). Motivasi belajar adalah "kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajarnya secara optimal. Purwanto (2022). Motivasi belajar adalah "proses psikologis yang melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajarnya." Dwiyantri (2023)

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak dalam diri siswa yang berasal dari faktor internal dan eksternal untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajarnya. Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membantunya mencapai kesuksesan dalam pendidikan

### **Hubungan antara Soft Skills dan Motivasi**

Pengembangan soft skills di sekolah dapat secara langsung meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan berpartisipasi dalam proyek tim atau aktivitas kelompok, siswa belajar untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk mencapai tujuan

### **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Yayasan Nurul Ihsan. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Yayasan Nurul Ihsan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Yayasan Nurul Ihsan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan Yayasan Nurul Ihsan adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam *Soft Skills* dan Motivasi belajar.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan Yayasan Nurul Ihsan, pada hari Jumat, 14 Juni 2024 pukul 08.30 sampai pukul 10.45 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa SMP Yayasan Nurul Ihsan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek metode *Soft Skills*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak Yayasan Nurul Ihsan menyediakan ruang kegiatan berupa Masjid yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu

diperhatikan yaitu cara mengatur bangku siswa agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan minat usaha pada siswa sehingga memberikan motivasi besar untuk mulai terjun dalam kewirausahaan. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan Ketika lulus sekolah dan menapaki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga dapat meminimalisir siswa yang lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Siswa dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

### Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“Membangun Generasi Muda Tangguh : Pelatihan Soft Skills dan**

### Peningkatan Motivasi Belajar bagi Siswa SMP”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan soft skills yang dimiliki, masih lemahnya kemampuan berkolaborasi dan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Yayasan Nurul Ihsan. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam peningkatan *Soft Skills* dan Motivasi dalam belajar.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang mencakup *Soft Skills* dan Motivasi belajar masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak siswa yang mengetahui mengenai metode atau kegiatan yang dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pengembangan *Soft Skills* di dalam kurikulum yang diterapkan saat ini. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya siswa yang berhasil dalam studi mereka dan juga kurang bisa

menghadapi dunia dengan kemampuan yang lengkap.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

#### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pemahaman *Soft Skills* dan gunakan berbagai metode pembelajaran untuk menyampaikan materi soft skills dan motivasi belajar, seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan permainan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P.

Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan

Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Daniel Goleman (2021). *Soft Skills: Kunci Sukses dalam Karier dan Kehidupan*. PT Elex Media Komputindo

Yohannes, Tri Windi Oktara. (2023). *Kecerdasan Emosional (Teori dan Praktek)*. Jawa Barat : Widina Media Utama

Muhammad Ihsan. (2019). *Motivasi Belajar: Menumbuhkan Semangat dan Keteraturan Belajar*. PT Pustaka Utama

Hermawaty, A., Rizky, F. A. A., Nazali, A. N., Alaudidin, A. R., Mahardika, I. K., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 39(1), 1-10.

Handayani, T. (2023). Penerapan Metode Simulasi pada Materi Pembelajaran Press Conference Guna Meningkatkan Soft Skill dan Mutu Pembelajaran di SMKN 3 Bandung Tingkat 11 (AP4). *Jurnal UPI*, 18(1), 1-10.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



